

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menggunakan pelat lantai dengan panjang 7,2 m, lebar 3,6 m, mutu beton K-350, dan nilai lendutan yang sama. Maka, didapat tebal beton pelat lantai bondek sebesar 190 mm dengan spesifikasi pelat lantai bondek, yaitu bondek UNION NEW FLOOR DECK W-1000 ketebalan 0,7 mm produk PT Union Metal, *wiremesh* M10-150 produk PT Master Steel sedangkan untuk pelat lantai beton konvensional, yaitu besi D13-150 dan tebal pelat lantai 200 mm.
2. Total biaya pekerjaan pelat lantai beton konvensional yang meliputi pekerjaan pemasangan bekisting, pekerjaan pembesian, serta pekerjaan pengecoran sebesar Rp 49.058.858,24 sedangkan untuk total biaya pekerjaan pelat lantai bondek yang meliputi pekerjaan pemasangan bondek, pekerjaan pemasangan *wiremesh*, serta pekerjaan pengecoran sebesar Rp 39,795,066.05. Selisih total biaya pada kedua jenis pelat lantai sebesar Rp 9,263,792.19 dengan persentase 18.883% lebih mahal pelat lantai beton konvensional dibandingkan dengan pelat lantai bondek.
3. Menggunakan asumsi 5 pekerja pada kedua jenis pelat lantai didapat total durasi pekerjaan pelat lantai beton konvensional yang meliputi pekerjaan pemasangan bekisting, pekerjaan pembesian, serta pekerjaan pengecoran sebesar 16 hari sedangkan total durasi pekerjaan pelat lantai bondek yang meliputi pekerjaan pemasangan bondek, pekerjaan pemasangan *wiremesh*, serta pekerjaan pengecoran sebesar 4 hari. Selisih total durasi pekerjaan pada kedua jenis pelat lantai sebesar 12 hari dengan presentase 75% lebih lama pelat lantai beton konvensional dibandingkan dengan pelat lantai bondek.

## 5.2 Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk keberlangsungan penelitian ini ke depannya, yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini, disarankan kepada pemilik proyek menggunakan material bondek untuk pelat lantai karena ditinjau dari struktur pelat terhadap lendutan aman, lebih ekonomis dan lebih efisien terhadap waktu.
2. Kolaborasi antar aplikasi lebih ditingkatkan untuk mengetahui hasil yang lebih banyak.
3. Penelitian ini tidak menghitung struktur bangunan yang lain, seperti pondasi, kolom, dan balok. Diharapkan peneliti selanjutnya menghitung kembali struktur pondasi, kolom, dan balok agar pengurangan beban pelat lantai lebih maksimal.

